

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *MICROSOFT POWER POINT* BERBASIS ANIMASI GERAKAN *MASSAGE (FACIAL)* PADA MATA PELAJARAN KECANTIKAN DASAR DI SMK PEMBANGUNAN DAERAH LUBUK PAKAM

Sherly Novenda¹, Farihah²
e-mail : sherlynovenda@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi gerakan *massage (facial)* pada mata pelajaran kecantikan dasar dan mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis animasi yang telah dirancang dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* pada mata pelajaran Kecantikan Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah mata pelajaran Kecantikan Dasar yang berbasis animasi yang dikembangkan menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Subjek penelitian ini adalah tiga ahli materi (validator materi) dan tiga ahli media (validator media). Objek penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi gerakan *massage (facial)* pada mata pelajaran Kecantikan Dasar. Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran menunjukkan bahwa persentase skor untuk keseluruhan aspek media pembelajaran berbasis animasi yang telah dirancang dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* sebesar 89,15% dengan kategori baik. Hasil penilaian dari ahli materi sebesar 82,5% dengan kriteria “baik” dan ahli media sebesar 95,8% dengan kriteria “sangat baik”. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi yang dikembangkan sangat layak digunakan untuk mata pelajaran kecantikan dasar khususnya pada materi Gerakan *massage (facial)*.

Kata Kunci : *Microsoft PowerPoint*, Animasi, Gerakan *Massage (Facial)* Kulit Wajah

PENDAHULUAN

Struktur kurikulum 2013 dijelaskan mengenai penggunaan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sebagai media semua mata pelajaran. Salah satu media TIK yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran yang memanfaatkan komputer yang dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar. Hal tersebut juga dapat diterapkan dalam pembelajaran pada bidang keahlian Tata Kecantikan, dimana terdapat beberapa program mata pelajaran untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu. Salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program Tata Kecantikan yaitu Kecantikan Dasar. Pada materi ini terdapat materi pokok yaitu perawatan wajah manual (*facial*) yang

menitikberatkan pada sub kompetensi dasar bagian pengurutan (*massage*) kulit wajah. Materi pengurutan kulit wajah dianggap sulit karena siswa diharuskan mampu mengetahui, mengingat teori dasar teknik pengurutan wajah, meliputi lima gerakan pokok pengurutan yaitu mengusap (*effleurage*), menekan (*petrissage*), memutar (*friction*), menepuk (*tapotage*), menggetar (*vibratie*) yang memiliki fungsi maupun manfaat yang berbeda-beda. Media pembelajaran mampu memperlihatkan peran siswa secara menyeluruh sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. Selain itu, melalui pemilihan media pembelajaran tersebut diharapkan

sumber informasi yang diterima siswa tidak hanya dari guru melainkan juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu yang ada terutama tentang gerakan *massage* dalam perawatan wajah (*facial*). Proses dalam perawatan wajah akan berjalan lancar apabila siswa mengikuti prosedur perawatan wajah (*facial*) dan mengetahui bagaimana urutan gerakan *massage* yang benar pada saat perawatan wajah (*facial*). Pemakaian media *Microsoft PowerPoint* saat ini juga sering digunakan oleh pendidik sebagai media presentasi ataupun sebagai media pembelajaran untuk pemaparan materi ketika berada di kelas. Namun, penggunaan serta pembuatan isi dari materi di *slide* masih sederhana sehingga terlihat kurang menarik, kurang bervariasi dan belum bersifat interaktif. Sehingga, peneliti mengembangkan perancangan media pembelajaran dengan *Microsoft PowerPoint* terlihat menarik yaitu dengan menambahkan beberapa animasi dengan cara membuat gambar-gambar yang dibuat berurutan dan diberi efek animasi (gerakan) dengan memanfaatkan berbagai macam *tool* yang ada di *Microsoft PowerPoint*. Media pembelajaran ini berisi gerak gambar langkah kerja setiap gerakan *massage* secara berurutan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis animasi gerakan *massage (facial)* pada mata pelajaran Kecantikan Dasar siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan ini dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan yang

beralamat Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai Oktober 2020.

2. Sasaran Produk Yang Diharapkan

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tiga ahli materi (Validator Materi) dan tiga ahli media (Validator Media).

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran *Microsoft Powerpoint* berbasis animasi gerakan *massage (facial)* pada mata pelajaran Kecantikan Dasar.

3. Metode Pengembangan Produk

Menurut Sugiyono (2016) ada sepuluh langkah dalam penelitian yaitu: 1) studi pendahuluan dan pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) mengembangkan produk awal, 4) uji coba lapangan awal, 5) revisi untuk menyusun produk awal, 6) uji coba lapangan awal, 7) revisi untuk menyusun produk operasional, 8) uji coba operasional, 9) revisi produk final, 10) diseminasi dan imple mentasi produk hasil pengembangan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) angket analisis kebutuhan guru, 2) angket validator ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi pada mata pembelajaran gerakan *massage* kulit wajah.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini lebih menitikberatkan pada kelayakan produk yang dirancang sebagai media pembelajaran kecantikan dasar media

pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi pada mata pembelajaran gerakan *massage* kulit wajah.

Tabel 1. Interval Tingkat Kecenderungan Penilaian

Nilai	Kriteria	Interval
A	Sangat Baik atau Sangat Setuju	$85\% \leq \text{skor} \leq 100\%$
B	Baik atau Setuju	$69\% \geq \text{skor} \leq 84\%$
C	Cukup Baik atau Kurang Setuju	$53\% \geq \text{skor} \leq 68\%$
D	Kurang Baik atau Kurang Setuju	$37\% \geq \text{skor} \leq 52\%$
E	Sangat Kurang Baik atau Tidak Setuju	$20\% \geq \text{skor} \leq 36\%$

(Sumber: Sugiyono, 2017)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Produk Awal

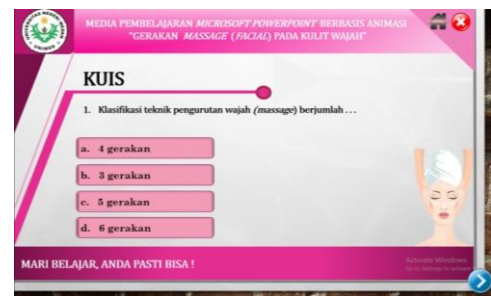
Pengembangan produk / media pembelajaran PowerPoint berbasis animasi ini, terdiri atas: (1) tamplan menu *home*; (2) Tampilan menu profil; (3) menu petunjuk penggunaan; (4) menu tujuan pembelajaran; (5) menu materi pembelajaran; (6) menu kuis.



Gambar 1. Tampilan menu home (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 2. Tampilan menu materi Pembelajaran (Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3. Tampilan menu kuis (Sumber: Dokumentasi Pribadi)

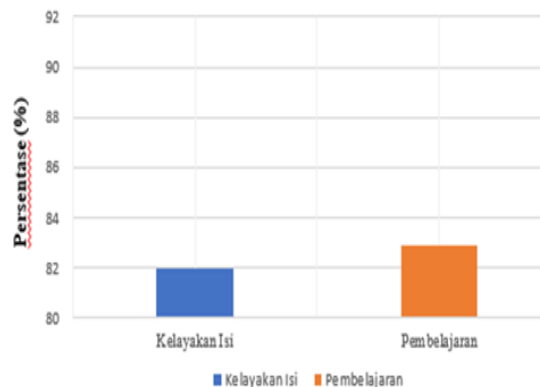
2. Validasi Oleh Ahli Materi

Tabel 2. Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

No	Aspek	Ahli Materi			Jumlah Skor	Persentase Skor (%)	Kriteria
		1	2	3			
1.	Kelayakan Isi	41	40	42	123	82,0	Baik
2.	Pembelajaran	28	28	31	87	82,9	Baik
Rata-rata Persentase Skor (%)						82,5	Baik

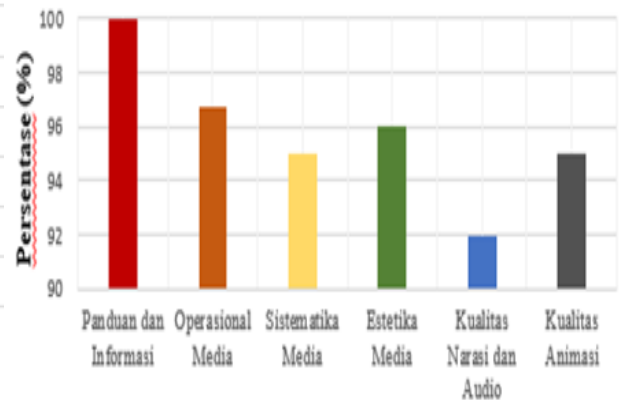
Pada tabel diatas ahli materi menilai pengembangan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi pada mata pembelajaran gerakan *massage* kulit wajah berdasarkan dua aspek yaitu dengan skor penilaian 82,5% dan termasuk dalam kategori "baik". Aspek kelayakan isi (82,0%), aspek pembelajaran (82,9%).

Berikut disajikan hasil validasi keseluruhan aspek oleh ahli materi dalam bentuk diagram batang.



Gambar 4. Hasil Perolehan Skor oleh Ahli Materi

Berikut disajikan hasil validasi keseluruhan aspek oleh ahli media dalam bentuk diagram batang.



Gambar 5. Hasil Perolehan Skor oleh Ahli Media

3. Validasi Oleh Ahli Media

Tabel 3. Hasil Validasi Oleh Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Ahli Media			Jumlah Skor	Persentase Skor (%)	Kriteria
		1	2	3			
1.	Panduan dan Informasi	5	5	5	15	100,0	Sangat Baik
2.	Operasional Media	10	10	9	29	96,7	Sangat Baik
3.	Sistematika Media	20	19	18	57	95,0	Sangat Baik
4.	Estetika Media	25	24	23	72	96,0	Sangat Baik
5.	Kualitas Narasi dan Audio	23	25	21	69	92,0	Sangat Baik
6.	Kualitas Animasi	20	19	18	57	95,0	Sangat Baik
Rata-rata Persentase Skor (%)						95,8	Sangat Baik

Pada tabel diatas ahli materi menilai pengembangan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi pada mata pembelajaran gerakan *massage* kulit wajah berdasarkan enam aspek yaitu dengan skor penilaian 95,8 % dan termasuk dalam kategori “sangat baik”. Aspek panduan dan informasi (100,0%), aspek operasional media (96,7%), aspek sistematika media (95,0%), aspek estetika media (96,0 %), aspek kualitas narasi dan audio (92,0%), aspek kualitas animasi (95,0%).

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi gerakan *massage (facial)* pada mata pelajaran Kecantikan Dasar dikatakan layak dengan penilaian sebagai berikut:

1. Penilaian untuk “materi” diperoleh skor penilaian sebesar 82,5% dengan kategori “baik”.
2. Perolehan untuk “media” sebesar 95,8% dengan kategori “sangat baik”.

2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan terhadap media pembelajaran, dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru sebagai alat untuk menyampaikan materi terhadap

siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

2. Berdasarkan hasil uji kelayakan terhadap tiga ahli media (validator media), media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi gerakan *massage (facial)* tergolong sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa, media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi gerakan *massage (facial)* layak untuk dijadikan media pembelajaran. Tetapi guru masih perlu meningkatkan kemampuan dalam memakai atau pun membuat sebuah media pembelajaran yang lebih baik lagi, karena itu diperlukan dalam menarik minat siswa sehingga siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran.

3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada penelitian pengembangan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi Gerakan *massage (facial)* pada mata pelajaran Kecantikan Dasar di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam, maka diajukan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* berbasis animasi dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya pada materi gerakan *massage (facial)* kulit wajah, dikarenakan animasi mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi siswa dan siswa menjadi lebih tertarik untuk mempelajari gerakan *massage (facial)* kulit wajah.
2. Guru berperan sebagai fasilitator. Oleh karena itu, guru lebih memanfaatkan penggunaan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan

lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi. 2016. *Microsoft PowerPoint 2016*. Jakarta: Andi Publisher
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daryanto. 2017. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Haryadi, dkk. 2019. *Briquettes Production as Teaching Aids Physics for Improving Science Process Skills*. Journal of Physics: Conference Series
- Kusumadewi & Lianywati. 2015. *SPA: Pengetahuan, Aplikasi, Dan Manfaatnya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Widyawati. 2016. *Menuju Sehat Dan Cantik Dengan Memanfaatkan Bahan Alami*. Solo: Tiga Serangkai
- Windiyati, dkk. 2019. *Perawatan Kecantikan Kulit*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Yaumi, Muhammad. 2018. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group